

PEMANFAATAN JASA LAYANAN KOLEKSI BUKU TANDON (RESERVATION) OLEH MAHASISWA DI UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT

Oleh:

Muhammad Syawal

D. Silangen – Lasut

Antonius Tore

e-mail : mochsyal31@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana untuk menyebarkan informasi bagi civitas akademik, maka sumber-sumber informasi yang dimiliki haruslah mengacu pada tujuan pendidikan yang tercermin dalam kurikulum. Salah satu civitas akademik dalam hal ini adalah mahasiswa, sehingga dengan tersedianya salah satu koleksi yang sesuai dengan kurikulum akan berdampak bagi pemanfaatan jasanya. Koleksi ini merupakan satu exemplar buku dari koleksi yang ada di perpustakaan dan koleksi buku tandon ini tidak dapat dipinjamkan dibawa pulang oleh pengguna namun hanya bisa dibaca ditempat dan dikopi saja. Manfaat koleksi buku tandon yaitu sebagai bahan rujukan atau alternatif jika koleksi buku yang tersedia di layanan sirkulasi sudah habis dipinjam. Dari uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jasa layanan koleksi buku tandon dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data melalui data primer dan sekunder. Teknik analisa data yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data primer dan sekunder, kemudian melakukan penyuntingan (editing) terhadap kualitas data berupa kelengkapan, konsistensi, ketepatan, keseragaman dan relevansi. Selanjutnya akan dilakukan pencatatan dan pemberian kode berupa angka atas hasil jawaban responden melalui kuesioner. Peneliti kemudian akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sesuai dengan kebutuhan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Perhitungan presentase jawaban yang diberikan responden adalah dengan menggunakan rumus $P = F/N \times 100\%$. Adapun responden dalam penelitian ini adalah 20 responden yang terdiri dari 1 mahasiswa Fakultas Pertanian, 4 mahasiswa Fakultas Hukum, 4 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 4 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 1 mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, 4 mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2 mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang berkunjung ke UPT Perpustakaan pada umumnya bertujuan datang berkunjung ke ruangan koleksi buku tandon karena mencari informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, frekuensi pemanfaatan koleksi buku tandon sebagian besar lebih dari 3 kali dalam 1 bulan. dan hampir setengah waktu yang dibutuhkan dalam sekali berkunjung adalah 2 jam dan lebih dari 2 jam, sebagian besar jumlah subjek yang dicari dalam sekali berkunjung adalah 1 – 2 subjek, namun subjek yang didapatkan oleh pengguna hanya 1 subjek, koleksi buku tandon ternyata dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, walaupun koleksi buku tandon di UPT Perpustakaan kurang mutakhir dan kelengkapan informasi kurang lengkap, petugas perpustakaan khususnya jasa layanan koleksi buku tandon sangat memperhatikan sikapnya terhadap pengguna, hal ini dapat dilihat dari sikap petugas sangat ramah. Dengan penataan ruang baca yang sesuai, dan keseluruhan waktu pencarian setiap sumber informasi dari petugas sampai disajikan kepada pengguna yaitu kurang dari ¼ jam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran penulis sebaiknya lebih meningkatkan kebutuhan informasi pengguna, setiap subjek perlu ditambah dan perlu diadakan pengadaan koleksi agar kemutakhiran informasi tercapai dan kebutuhan informasi dari pengguna semakin terpenuhi.

Keyword : Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Pemanfaatan, Koleksi Buku Tandon.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 43 (2007 : 2) bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Untuk dapat mengikuti perkembangan informasi, diperlukan sarana dan prasarana untuk mengolah, menyimpan, melestarikan dan menyebarkan informasi kepada pengguna, yaitu melalui sarana perpustakaan. Salah satu sarana perpustakaan yang dimaksud adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan perguruan tinggi.

Peranan perpustakaan sangat penting bagi program pendidikan masyarakat terutama mahasiswa dalam menunjang program Tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sarana untuk menyebarkan informasi bagi civitas akademik, maka sumber-sumber informasi yang dimiliki haruslah mengacu pada tujuan pendidikan yang tercermin dalam kurikulum. Salah satu civitas akademik dalam hal ini adalah mahasiswa, sehingga dengan tersedianya salah satu koleksi yang sesuai dengan kurikulum akan berdampak bagi pemanfaatan jasanya.

Dalam waktu tertentu sejumlah pengguna kadang-kadang memerlukan buku yang sama, sementara buku yang tersedia di perpustakaan tidak seimbang. Maka untuk memberi kesempatan secara merata perpustakaan membatasi peredaran buku tersebut dan menempatkannya di ruangan terpisah, buku-buku itu disebut buku tandon.

Koleksi ini merupakan satu exemplar buku dari koleksi yang ada di perpustakaan dan koleksi buku tandon ini tidak dapat dipinjamkan dibawa pulang oleh pengguna namun hanya bisa dibaca ditempat dan dikopi saja. Manfaat koleksi buku tandon yaitu sebagai bahan rujukan atau alternatif jika koleksi buku yang tersedia di layanan sirkulasi sudah habis dipinjam.

Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan di UPT Perpustakaan UNSRAT, pengguna belum memanfaatkan secara maksimal koleksi buku tandon yang ada di UPT Perpustakaan UNSRAT. Hal tersebut diperkirakan karena kurangnya pengetahuan pengguna tentang jasa layanan koleksi buku tandon, koleksi yang tersedia kurang *up to date*, serta kurangnya petugas yang ada di jasa layanan ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perpustakaan

Dalam bahasa Inggris perpustakaan disebut "*library*" yang berasal dari bahasa Latin "*liber*" dan "*libri*" yang berarti buku. Dari kata Latin tersebut, terbentuknya istilah *libranus* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa asing (Belanda) perpustakaan disebut *bibliotheek*, (Jerman) *bibliothek*, (Prancis) *bibliothèque*, (Spanyol) *bibliotheca*, dan (Portugis) *bibliotheca*. Semua istilah itu berasal dari kata *biblia* dari bahasa Yunani artinya tentang buku, kitab (Sulistyo Basuki, 1991 : 3).

Menurut Sulistyo Basuki (1991 : 3) perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Fungsi Perpustakaan

Menurut Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen (2006:24) fungsi perpustakaan secara umum, sebagai berikut :

- 1) Khasanah penyimpanan karya manusia
- 2) Sumber informasi
- 3) Fungsi rekreasi
- 4) Fungsi pendidikan
- 5) Fungsi budaya
- 6) Fungsi penelitian
- 7) Fungsi pengambilan keputusan

Maksud dan Tujuan Perpustakaan

Menurut Sutarno NS (2006:33), sebuah perpustakaan dibentuk atau dibangun dengan maksud:

- 1) Menjadi tempat mengumpulkan/menghimpun informasi.
- 2) Sebagai tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka dengan metode atau sistem tertentu.
- 3) Menjadi tempat menyimpan dan memelihara.
- 4) Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, dan rekreasi, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya.
- 5) Membangun tempat informasi yang lengkap dan "*up to date*" bagi pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku/sikap.
- 6) Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan.

Adapun tujuan perpustakaan menurut Ibrahim Bafadal, dalam Makalah Seminar Perpustakaan 9 dalam Sutarno NS, (2006:34), disebutkan bahwa tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Serta memperoleh kesenangan, rekreasi dan kepuasan batin yang tak ditemukan di tempat lain.

Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Soeatminah (1991 : 40) perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Setiap perpustakaan harus memiliki perpustakaan yang bertugas menunjang penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang disebut Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Menurut Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen (2006 : 33) perpustakaan perguruan tinggi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu staf pengajar (dosen), mahasiswa, peneliti dan mereka yang terlibat didalam kegiatan akademik. Namun demikian banyak juga perpustakaan memberikan layanan kepada pengguna diluar lembaga pendidikan.

Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki (1991 : 52) secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah :

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga kemahasiswaan program pascasarjana dan pengajar.

- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa layanan peminjaman tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Menurut Rachman Hermawan dan Zukfizar Zen (2006 : 34) secara khusus tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk membantu para dosen dan mahasiswa, serta tenaga kependidikan diperguruan tinggi itu dalam proses pembelajaran.

Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2004 (<http://imtajogja.blogspot.co.id>) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika.
2. Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Fungsi Rekreasi, perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
5. Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.
6. Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi.
7. Fungsi Interpretasi Perpustakaan adalah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmaanya.

Pengertian Pemanfaatan

Menurut J. S. Badudu dalam Kamus Umum Bahasa Indonesian (1994 : 858) mengatakan bahwa, pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.

Definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Mc Quail dan Sven Windahl (<http://www.definisi-pengertian.com>), yakni manfaat merupakan harapan sama artinya dengan Explore (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima).

Pengertian Jasa

Menurut Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra (2012 : 300) sebagai salah satu bentuk produk, jasa bisa diartikan sebagai "setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu".

Sedangkan menurut H. Djaslin Saladin (1994 : 183) jasa adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi, yang bersifat tak teraba, yang direncanakan untuk pemenuhan konsumen.

Karakteristik Jasa

Mengenai karakteristik jasa, menurut H. Djaslin Saladin (1994 : 186) mengelompokkan 4 karakteristik jasa-jasa yaitu :

- 1) Tidak berwujud (*intangibility*)

Jasa mempunyai sifat tidak terwujud, karena tidak bisa dilihat, dirasa, diraba, didengar ataupun dicium sebelum ada transaksi.

2) Tidak dapat dipisahkan (*inseparability*)

Suatu bentuk jasa tidak dapat dipisahkan dari sumbernya, apakah sumber itu merupakan orang atau mesin, apakah sumber itu hadir atau tidak hadir, produk fisik yang berwujud tetap ada.

3) Heterogenitas (*heterogeneity*)

Industri jasa atau penjual jasa individu tidak mungkin mengadakan standarisasi output. Setiap unit jasa berbeda satu sama lain.

4) Cepat hilang dan permintaan yang berfluktuasi (*perishability and fluctuating demand*).

Layanan Perpustakaan

Menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, layanan perpustakaan adalah :

1. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
2. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan.
3. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
5. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
6. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerjasama antar perpustakaan.
7. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Pengertian Koleksi Perpustakaan

Menurut Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (2000 : 11) yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pengguna guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Menurut Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (2000 : 11) bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu :

1. Tercetak

a. Buku/Monograf

Buku atau monograf adalah terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang utuh, dapat terdiri dari satu jilid atau lebih. Terbitan yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, prosiding dan kumpulan karangan yang berjilid.

b. Bahan Bukan Buku

- Terbitan berkala/seri

Terbitan berkala/terbitan berseri adalah terbitan yang diterbitkan terus-menerus dengan jangka waktu/kala terbit tertentu. Terbitan seperti ini dapat berupa harian, mingguan, bulanan, dan sebagainya. Yang termasuk dalam bentuk ini adalah surat kabar, majalah dan terbitan lain yang mempunyai kala terbit tertentu.

- Peta

- Gambar

- Brosur, pamflet, booklet dan lain-lain
- Makalah
- Surat Kabar

Terbitan ini mempunyai nilai sementara, tidak diolah sebagaimana bahan pustaka lainnya.

2. Tidak tercetak

- a) Rekaman gambar, misalnya film, *CD (Compact Disk)* mikrofilm, dan mikrofilm.
- b) Rekaman suara, misalnya piringan hitam, *CD* dan kaset.
- c) Rekaman data magnetik/digital, misalnya dalam bentuk disket, *CD* dan pangkalan data.

Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (*Reservation*)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007 : 1136) arti kata tandon adalah barang cadangan ; sediaan.

Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya yang berjudul Glosarium Istilah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Inggris – Indonesia (2014 : 114) *reserve* berarti tandon sedangkan *reserve collection* adalah koleksi buku tandon. Koleksi ini pada umumnya difasilitasi oleh perpustakaan perguruan tinggi dengan memisahkan setiap 1 (satu) exemplar buku yang ada dan tidak disusun atau diatur bersama koleksi umum.

Layanan perpustakaan yang berorientasi pada koleksi perpustakaan perlu menyadari pula bahwa layanannya dipengaruhi oleh situasi kompetitif. Oleh sebab itu perlu ada strategis khusus yang perlu disiasati oleh perpustakaan agar pelayanan prima dapat disajikan kepada pengguna.

Menurut Syihabuddin Qalyubi (2007 : 215), kualitas layanan perpustakaan terdiri atas dua aspek, yaitu :

1. *Functional quality*
2. *Technical quality*

Sesuai dengan sifatnya sebagai usaha layanan, perpustakaan juga dibatasi oleh empat karakteristik khusus, antara lain :

1. *Intangible*, yaitu layanan bersifat tidak berwujud sehingga tidak dirasakan.
2. *Inseparability*, yaitu layanan perpustakaan yang diproduksi dan dikonsumsi pada saat bersamaan sehingga interaksi antara produsen (pegawai perpustakaan) dan konsumen (pemakai perpustakaan) memainkan peran paling penting dalam menghasilkan kualitas layanan yang baik.
3. *Variability*, yaitu kualitas layanan yang diberikan oleh seseorang yang berbeda dengan yang diberikan orang lain.
4. *Perishability*, yaitu layanan tidak dapat disimpan untuk digunakan apabila diperlukan.

Salah satu tujuan pelayanan perpustakaan adalah *dessemination* yaitu kegiatan dalam rangka menyebarluaskan informasi. Layanan perpustakaan pada hakikatnya adalah pemberian segala informasi kepada pengguna perpustakaan dan penyedia segala sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk kepada sebuah informasi.

Dalam upaya untuk memberikan jasa layanan yang merata kepada pengguna serta untuk keselamatan koleksi, maka pihak perpustakaan melaksanakan penandonan koleksinya. Hal ini dikarenakan judul dan jumlah eksemplarnya terbatas tapi jumlah frekuensi pemanfaatan oleh pengguna sangat tinggi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2000 : 22) penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Variabel dan Definisi Operasional

Adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan satu (1) variabel atau variabel tunggal, yaitu pemanfaatan jasa layanan koleksi buku tandon oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan UNSRAT. Definisi operasionalnya yaitu : suatu kegiatan jasa layanan koleksi buku tandon untuk mengetahui sampai dimana penggunaan buku tandon dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Variabel dalam penelitian ini akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. *Intangible*
 - Intensitas pemanfaatan koleksi tandon
 - Ketepatan bahan pustaka yang dibutuhkan
2. *Inseparability*
 - Terpenuhinya kebutuhan akan informasi
3. *Variability*
 - Keahlian petugas dalam memberikan jasa layanan
4. *Perishability*
 - Tersedianya ruang baca yang memadai
 - Durasi/waktu pencarian sumber informasi

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNSRAT yang memanfaatkan jasa layanan koleksi buku tandon di UPT Perpustakaan UNSRAT.

Berdasarkan data statistik yang diperoleh penulis dari petugas perpustakaan, jumlah mahasiswa yang berkunjung di UPT Perpustakaan UNSRAT khususnya dibagian jasa layanan koleksi buku tandon dalam empat bulan (januari s/d april 2016) adalah 540 orang. Jadi rata-rata pengunjung perbulan adalah 135 orang.

Berdasarkan data tersebut, maka sesuai dari pendapat Arikunto (1973 : 107) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya besar dan tidak dapat dijangkau semuanya maka ditarik sampel antara 10-15% atau lebih. Sedangkan jika subjeknya kurang dari seratus, maka lebih baik ambil semuanya. Maka demikian besarnya sampel yang diambil adalah 15% dari 135 yaitu 20 orang sebagai sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemilihan sampel acak sederhana atau *simple random sampling*, adalah proses pemilihan sampel dalam cara tertentu yang di dalamnya semua elemen dalam populasi yang didefinisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas, dan seimbang dipilih menjadi sampel (Ulber Silalahi, 2012 : 261).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer : data yang diperoleh melalui kuesioner (angket).

- 2) Data sekunder : data yang diperoleh dari literatur (sumber bacaan) yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Teknik pengolahan data yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data primer dan sekunder, kemudian melakukan penyuntingan (editing) terhadap kualitas data berupa kelengkapan, konsistensi, ketepatan, keseragaman dan relevansi. Selanjutnya akan dilakukan pencatatan dan pemberian kode berupa angka atas hasil jawaban responden melalui kuesioner. Peneliti kemudian akan mengelompokkan atau mentabulasi data tersebut sesuai dengan kebutuhan data yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Perhitungan presentase jawaban yang diberikan responden adalah dengan menggunakan rumus oleh Sudjana (<http://eprints.undip.ac.id>) adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah data

Dari persentase yang diperoleh, diterangkan sebagai suatu kesimpulan hasil penelitian dengan mengikuti kriteria dari Soepardi (1979) dalam bukunya statistik, yakni ;

0% - 25%	adalah Sebagian Kecil
26% - 49%	adalah Hampir Setengah
50%	adalah Setengahnya
51% - 75%	adalah Sebagian Besar
76% - 99%	adalah Pada Umumnya
100%	adalah Keseluruhan

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas menjelaskan bahwa responden yang berkunjung di UPT Perpustakaan Unsrat khususnya layanan koleksi buku tandon, hampir setengah responden adalah laki-laki 8 orang atau 40%, dan sebagian besar responden adalah perempuan 12 orang atau 60%.

Berdasarkan data pada tabel 2 menjelaskan bahwa sebagian kecil pengunjung yang berkunjung di UPT Perpustakaan Unsrat khususnya layanan koleksi buku tandon adalah Fakultas Pertanian 1 orang atau 5%, Fakultas Hukum 4 orang atau 20%, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 4 orang atau 20%, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik 4 orang atau 20%, Fakultas Ilmu Budaya 1 orang atau 5%, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 4 orang atau 20%, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat 2 orang atau 10%.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 terungkap bahwa pada umumnya responden yang menyatakan mencari informasi untuk penyelesaian tugas perkuliahan berjumlah 16 responden atau 80%, sebagian kecil responden yang menyatakan memperoleh informasi aktual berjumlah 2 responden atau 10%, dan sebagian kecil responden menyatakan untuk

menyelesaikan tugas kelompok berjumlah 2 responden atau 10%, sedangkan sebagian kecil responden yang menyatakan untuk mengisi waktu luang tidak ada atau 0%.

Sesuai data hasil penelitian pada tabel 4 di atas, sebagian kecil responden yang menyatakan satu kali memanfaatkan koleksi buku tandon dalam satu bulan berjumlah 4 responden atau 20%, responden yang menyatakan dua kali memanfaatkan koleksi buku tandon dalam satu bulan berjumlah 1 responden atau 5%, dan responden yang menyatakan tiga kali memanfaatkan koleksi buku tandon dalam satu bulan berjumlah 1 responden atau 5%, sedangkan sebagian besar responden yang menyatakan lebih dari tiga kali memanfaatkan koleksi buku tandon dalam satu bulan berjumlah 14 orang atau 70%.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 5 di atas, sebagian kecil responden yang menjawab $\frac{1}{2}$ jam waktu yang dibutuhkan dalam sekali berkunjung tidak ada atau 0%, responden yang menjawab 1 jam berjumlah 4 responden atau 20%, dan hampir setengah responden menjawab 2 jam berjumlah 8 responden atau 40%, sedangkan responden yang menjawab lebih dari 2 jam berjumlah 8 responden atau 40%.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 6 terungkap bahwa sebagian besar responden menyatakan 1 – 2 subjek berjumlah 11 responden atau 55%, hampir setengah responden yang menyatakan 3 – 4 subjek berjumlah 7 responden atau 35%, dan sebagian kecil responden yang menyatakan 5 – 6 subjek berjumlah 2 responden atau 10%, sedangkan responden yang menjawab lebih dari 7 subjek tidak ada atau 0%.

Dari data hasil penelitian pada tabel 7 sebagian besar responden yang menyatakan 1 subjek yang didapatkan dalam sekali berkunjung berjumlah 14 responden atau 70%, hampir setengah responden yang menyatakan 2 – 3 subjek berjumlah 6 responden atau 30% dan tidak ada responden yang menyatakan 3 – 4 subjek dan kurang dari 7 subjek yang di dapatkan dalam sekali berkunjung.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8, diperoleh informasi bahwa hampir setengah responden yang menyatakan sangat terpenuhi berjumlah 7 responden atau 35%, setengahnya responden yang menjawab terpenuhi berjumlah 10 responden atau 50%, dan sebagian kecil responden yang menjawab kurang terpenuhi berjumlah 3 responden atau 15%, sedangkan responden yang menjawab tidak terpenuhi tidak ada atau 0%.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 9 tersebut, diperoleh informasi bahwa responden yang menjawab sangat mutakhir tidak ada atau 0%, sebagian kecil responden menyatakan mutakhir berjumlah 2 responden atau 10%, sebagian besar responden yang menjawab kurang mutakhir berjumlah 12 responden atau 60%, dan hampir setengah responden yang menjawab tidak mutakhir berjumlah 6 responden atau 30%.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab sangat lengkap tentang kelengkapan informasi dari koleksi buku tandon tidak ada atau 0%, sebagian kecil responden yang menjawab lengkap berjumlah 2 responden atau 10%, sebagian besar responden menjawab kurang lengkap berjumlah 13 responden atau 65%, dan sebagian kecil responden menjawab tidak lengkap berjumlah 5 responden atau 25%.

Berdasarkan data hasil penelitian pada tabel 11, diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden yang menyatakan sangat ramah berjumlah 14 responden atau 70%, dan hampir setengah responden yang menyatakan ramah berjumlah 6 responden atau 30%, sedangkan responden yang menyatakan kurang ramah tidak ada atau 0% dan yang menyatakan tidak ramah tidak ada atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 12, dapat diketahui bahwa sebagian kecil responden menjawab penataan ruang baca yang disediakan sangat sesuai berjumlah 3 responden

atau 15%, sebagian besar responden menjawab sesuai berjumlah 12 responden atau 60%, sebagian kecil responden menjawab kurang sesuai berjumlah 5 responden atau 25%, sedangkan yang menjawab tidak sesuai tidak ada atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 13 di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan responden yang menjawab kurang dari $\frac{1}{4}$ jam berjumlah 20 responden atau 100%, yang menjawab $\frac{1}{4}$ jam sampai $\frac{1}{2}$ jam tidak ada responden atau 0%, yang menjawab $\frac{1}{2}$ jam sampai $\frac{3}{4}$ jam tidak ada responden atau 0%, dan yang menjawab $\frac{3}{4}$ jam lebih tidak ada responden atau 0%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Jasa Layanan Koleksi Buku Tandon (*Reservation*) oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan Unsrat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi yang berkunjung ke UPT Perpustakaan pada umumnya bertujuan datang berkunjung ke ruangan koleksi buku tandon karena mencari informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.
2. Frekuensi pemanfaatan koleksi buku tandon sebagian besar lebih dari 3 kali dalam 1 bulan. Hal ini dilihat dari jumlah presentase sebanyak 70% dan hampir setengah waktu yang dibutuhkan dalam sekali berkunjung adalah 2 jam dan lebih dari 2 jam.
3. Sebagian besar jumlah subjek yang dicari dalam sekali berkunjung adalah 1 – 2 subjek, namun subjek yang didapatkan oleh pengguna hanya 1 subjek.
4. Informasi yang tersedia pada koleksi buku tandon ternyata dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, walaupun koleksi buku tandon di UPT Perpustakaan kurang mutakhir dan kelengkapan informasi kurang lengkap.
5. Petugas perpustakaan khususnya jasa layanan koleksi buku tandon sangat memperhatikan sikapnya terhadap pengguna, hal ini dapat dilihat dari data hasil penelitian sebagian besar menyebutkan sikap petugas sangat ramah. Dengan penataan ruang baca yang sesuai, dan keseluruhan waktu pencarian setiap sumber informasi dari petugas sampai disajikan kepada pengguna yaitu kurang dari $\frac{1}{4}$ jam.

Saran

Dari hasil pembahasan pada bab IV, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk dijadikan bahan pemikir dan atau pertimbangan untuk masa-masa yang akan datang. Saran ini ditujukan untuk petugas dan Kepala UPT Perpustakaan Unsrat.

Adapun saran-saran yang akan diberikan antara lain :

1. Untuk lebih meningkatkan kebutuhan informasi pengguna, setiap subjek perlu ditambahkan lagi agar jumlah subjek yang dicari meningkat dan dapat menambahkan jumlah subjek yang diperoleh oleh pengguna dalam sekali berkunjung.
2. Agar kelengkapan koleksi buku tandon yang telah ada dapat ditingkatkan dan perlu diadakan pengadaan koleksi, sehingga kemitakhiran informasi tercapai dan kebutuhan informasi dari pengguna semakin terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1973. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Badudu, J. S. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Daryanto. 1985. *Pengetahuan Praktis Bagi Pustakawan*. Malang : Bumi Aksara
- Hermawan, Rachman ; Zen, Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakawanan : Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta : Sagung Seto
- Indonesia. 2010. *Undang-undang RI No 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional RI
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta : Balai Pustaka
- Perpustakaan Nasional. 2000. *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta : Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Rosdakarya
- Saladin, H. Djaslin. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Bandung : Mandar Maju
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan Kepustakawanan Dan Pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius
- Soepardi. 1979. *Statistik*. Bandung : IAIN Sunan Gunung Djati
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo – Basuki. 2014. *Glosarium Istilah Ilmu Perpustakaan dan Informasi Inggris-Indonesia*. Papua : Aseni
- Sulistyo – Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Garamedia Pustaka Utama
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto
- Tjiptono, Fandy ; Chandra, Gregorius. 2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Sumber lain :

- <http://imtajogja.blogspot.co.id/>
Diakses tanggal 24 mei 2016 jam 18.32
- <http://www.definisi-pengertian.com/>
Diakses tanggal 26 Mei 2016 jam 13.50
- <http://eprints.undip.ac.id/>
Diakses tanggal 28 Mei 2016 jam 15.40
- <http://akbarlibrary.blogspot.co.id/>
Diakses tanggal 28 Mei 2016 jam 15. 45
- <http://repository.usu.ac.id/>
Diakses tanggal 29 Mei 2016 jam 11.40